

Pembangunan Human Capital di Sumatera Barat (Sebuah Kajian Empiris)

Nelvi Andriana¹, Yulhendri²

¹²Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Padang
e-mail: nelvyandriana30@gmail.com

Abstrak

Pertumbuhan ekonomi terjadinya karena adanya peningkatan pendapatan nasional yang mana dapat membantu pembangunan ekonomi pada suatu negara. Pembangunan ekonomi dapat dilihat dari perubahan laju pertumbuhan ekonomi, perubahan pertumbuhan ekonomi yang terjadi pada suatu negara dapat mengalami peningkatan bahkan juga dapat mengalami penurunan. Berdasarkan data BPS Sumatera Barat pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat mengalami stagnan dan lambat dibandingkan dengan pertumbuhan tingkat pendidikan yang ditamatkan di Sumatera Barat. Tingkat pendidikan tersebut terdiri dari Sekolah dasar, Pendidikan menengah pertama, Pendidikan menengah keatas, dan Pendidikan tinggi. Maka dari itu, dalam penelitian ini akan membahas tentang pertumbuhan ekonomi dan human capital yang menggunakan tingkat pendidikan di Sumatera Barat dengan rentang waktu tahun 2017 hingga 2021. Jenis penelitian ini merupakan regresi data panel dengan alat analisis menggunakan microsoft excel. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder untuk 19 provinsi di Sumatera Barat dari tahun 2017 hingga dengan tahun 2021 yang mana data didapatkan dari BPS Sumatera Barat. Penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan hubungan pertumbuhan ekonomi dan modal manusia yang mana menggunakan indikator pendidikan terhadap pembangunan ekonomi di Sumatera Barat tahun 2017 hingga 2021.

Kata kunci: *Pembangunan Ekonomi, Pembangunan Ekonomi, Human Capital, Pendidikan*

Abstract

Economic growth occurs due to an increase in national income which can help economic development in a country. Economic development can be seen from changes in the rate of economic growth, changes in economic growth that occur in a country can experience an increase or even decrease. Based on West Sumatra BPS data, economic growth in West Sumatra has been stagnant and slow compared to the growth in the level of education completed in West Sumatra. The level of education consists of elementary school, junior high school, senior high school, and higher education. Therefore, this research will discuss economic growth and human capital

using educational levels in West Sumatra from 2017 to 2021. This type of research is panel data regression with an analysis tool using Microsoft Excel. The type of data used is secondary data for 19 provinces in West Sumatra from 2017 to 2021 where data is obtained from BPS Sumatra Barat. This research is expected to be able to explain the relationship between economic growth and human capital which uses educational indicators for economic development in West Sumatra from 2017 to 2021.

Keywords : *Economic Development, Economic Growth, Human capital, Education*

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi adalah suatu keadaan dimana pendapatan nasional mengalami peningkatan secara terus-menerus yang mana mampu membantu, menambah, dan memperbaiki struktur ekonomi pada suatu negara (Schumpeter and Swedberg 2021). Pertumbuhan ekonomi yang mengalami peningkatan akan membuat pembangunan ekonomi juga meningkat pada suatu negara (Mazur 2023). Pembangunan ekonomi ditandai dengan adanya kesejahteraan pada masyarakat yang mana merupakan salah satu perantara dalam membantu pertumbuhan ekonomi. Menurut (Rahmat 2015) pembangunan ekonomi pada suatu negara tingkat keberhasilannya dapat diukur dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang meningkat dan bagus. Menurut pertumbuhan ekonomi pada suatu negara dapat dipengaruhi oleh tersedianya kualitas faktor produksi seperti sumber daya manusia, modal manusia, teknologi, bahan baku, kewirausahaan dan energi.

Berdasarkan data BPS Sumatera Barat dari aspek sektor primer dan sekunder dapat dikatakan bahwa pembangunan ekonomi yang diukur dengan pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat berkembang dengan lambat dan stagnan dibandingkan dengan sektor sekunder di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi melalui sektor industri tampaknya tidak sesuai dengan kualitas tenaga kerja yang ada. pada hakikatnya kualitas tenaga kerja sangat diperlukan dalam kegiatan perindustrian. Maka dengan kebiasaan, pengetahuan, keterampilan, kewirausahaan, pengalaman, dan kepribadian yang dimiliki oleh sumberdaya manusia harus ditingkatkan kualitasnya. Human capital adalah sebuah pengetahuan dan keterampilan yang bisa dicapai melalui pendidikan (Hanushek and Woessmann 2020). Pendidikan dapat dilakukan dengan beberapa kegiatan seperti sekolah, pelatihan, dan kursus. Kualitas human capital dapat ditingkatkan dengan pendidikan yang tinggi (Paulsen 2001). Human capital merupakan asset penting dalam pembangunan sumber daya manusia melalui pendidikan. Human capital dapat dikatakan sebagai investasi yang digunakan sumber daya manusia melalui pendidikan dalam rangka untuk proses meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, investasi SDM dapat terdiri dari pendidikan formal, pendidikan nonformal, pengalaman kerja, kesehatan, dan gizi serta transmigrasi (Adriani 2019) dan (Deming 2022). Menurut (Goldin 2016) human capital dapat diartikan dengan keterampilan yang dimiliki oleh tenaga kerja, dimana tenaga kerja digunakan sebagai sumber aset dan daya manusia. Itu dinyatakan dengan beberapa ide bahwa ada investasi pada manusia seperti training, pendidikan, dan kesehatan dimana dengan

investasi dapat meningkatkan produktivitas pada manusia. Manusia terus berusaha untuk meningkatkan keterampilan yang mana selain ditingkatkan dengan kesehatan dapat ditingkatkan melalui pendidikan untuk mencapai kehidupan yang lebih dan lebih bermartabat (Colantonio, Marianacci, and Mattoscio 2010). Human capital dapat dikatakan sebagai suatu faktor ekonomi yang berasal dari sumber daya manusia (SDM) yang memiliki keterampilan dan wawasan. Dimana keterampilan dan pengetahuan tersebut didapatkan melalui pendidikan dan pelatihan yang nantinya dapat menciptakan investasi manusia.

Modal manusia dapat upgrade melalui pendidikan hal tersebut dapat dilakukan dengan cara menamatkan pendidikan setinggi-tingginya maka dengan menamatkan pendidikan yang tinggi akan memberikan hasil yang bagus dan modal manusia yang berkualitas. Menurut (Anwar 2015) pendidikan yang berhubungan dengan fungsi secara garis besar mengenai perbaikan dan pemeliharaan kehidupan masyarakat, terutama mengorientasikan kepada warga yang berhubungan dengan rasa kebersamaan dalam masyarakat, jadi pendidikan adalah suatu kegiatan yang tidak hanya berlangsung di lingkungan sekolah saja tapi dapat dilakukan dimana saja. Menurut (Ikhsan 2005) mengatakan bahwa pendidikan dikelompokkan menjadi beberapa kelompok seperti sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan atas, dan pendidikan tinggi. Pendidikan merupakan suatu proses yang dapat menaikkan kualitas asset manusia. Pendidikan yang berkualitas akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dapat ditingkatkan sehingga modal manusia dapat berkontribusi pada pertumbuhan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi (Weinstein 2022). Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa yang dapat membantu meningkatkan output dan produktivitas tenaga kerja yang diperoleh sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi adalah modal manusia.

Pertumbuhan ekonomi dapat dipengaruhi oleh kualitas modal manusia yang berupa pendidikan. Apabila pendidikan meningkat pada suatu negara maka pertumbuhan ekonomi di negara tersebut akan meningkat juga (Hanifah and Yulhendri 2022). Pertumbuhan ekonomi itu terjadi karena adanya perubahan sektor ekonomi pada suatu negara (Yulhendri, Rino, and Kurniawati 2006). Jika kualitas human capital rendah maka tingkat partisipasi dan tingkat produktivitas juga menjadi rendah sehingga pertumbuhan ekonomi menjadi rendah. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi diperlukan kualitas human capital yang tinggi yaitu dapat dilihat dari tingkat partisipasi pendidikan yang mana berupa rata-rata lama sekolah. Dengan adanya human capital diharapkan dapat memberikan pengaruh dan kontribusi yang baik pada pertumbuhan ekonomi di Sumatera barat.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan suatu proses yang menggambarkan sebuah data yang asli kemudian diolah dan disusun secara visual dengan tujuan untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh human capital di Sumatera Barat. Pada penelitian ini, penulis hanya menggunakan data sekunder. Data sekunder dapat diartikan sebagai informasi yang dapat ditemukan

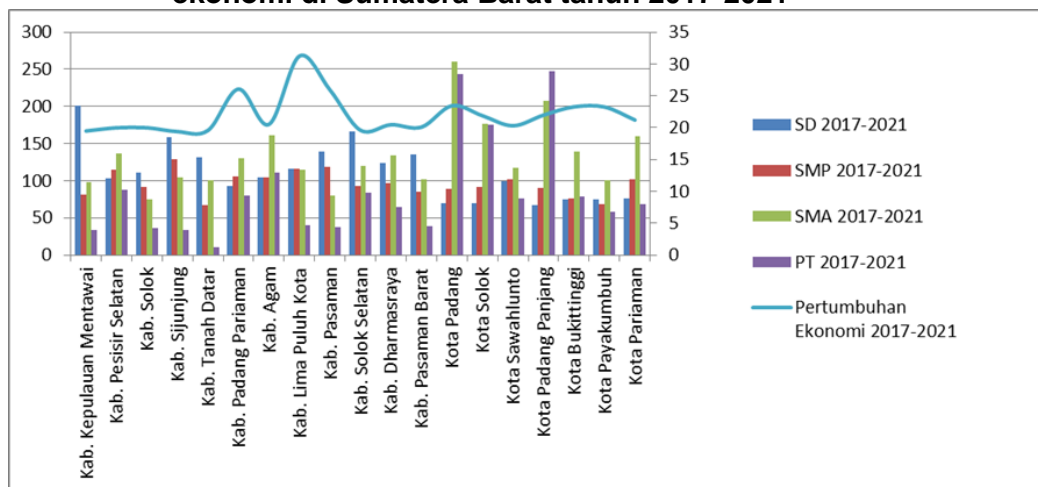
dari berbagai sumber seperti buku, hasil penelitian dari lapangan, internet dan dokumen dari pihak terkait (Nugroho 2018). Informasi tersebut diperoleh dari BPS Sumatera Barat yang merupakan gabungan dari time series (data deret waktu) 2017-2021 dan data cross-section (data deret lintang) untuk 19 kabupaten/kota di Sumbar. Perangkat lunak untuk olah data yang digunakan adalah microsoft excel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Human capital

Human capital merupakan suatu keterampilan, pengetahuan, kewirausahaan, dan pengalaman yang harus dimiliki oleh sumber daya manusia untuk membantu perkembangan pembangunan ekonomi pada suatu negara (Kwon 2009). Human capital dapat berinvestasi melalui pendidikan yang tinggi maka sumberdaya manusia akan memiliki skill, pengetahuan, kewirausahaan, dan pengalaman yang bagus. Sumberdaya manusia yang terampil, memiliki wawasan yang luas, berjiwa kewirausahaan, dan terdidik merupakan pondasi untuk pertumbuhan ekonomi, semakin tinggi pendidikan yang ditamatkan maka tingkat produktivitasnya juga akan semakin terampil dan bagus. Berikut grafik pendidikan yang pernah di tamatkan di Sumatera Barat.

Grafik 1. Jumlah orang yang menamatkan pendidikan dan pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat tahun 2017-2021



Sumber : BPS Sumatera Barat 2017-2021, (data diolah)

Berdasarkan data pada grafik diatas dapat diketahui laju pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat menunjukkan trend yang menurun dan disertai dengan fluktuasi. Laju pertumbuhan ekonomi tertinggi dari tahun 2017 hingga 2021 terjadi pada Kabupaten Lima Puluh Kota dengan nilai sebesar 31,26% dan laju pertumbuhan ekonomi terendah dari tahun 2017 sampai 2021 terjadi pada Kabupaten Kepulauan Mentawai dengan nilai sebesar 19,48% Jumlah orang yang menamatkan pendidikan sekolah dasar terbanyak dari tahun 2017 sampai 2021 terjadi pada Kabupaten

Kepulauan Mentawai dengan total nilai 201,09% dan terendah terjadi pada Kota Padang Panjang dengan nilai sebesar 66,40%. Jumlah orang yang menamatkan pendidikan menengah pertama dari tahun 2017 hingga 2021 terbanyak terjadi pada Kabupaten Sijunjung dengan nilai sebesar 128,77% dan terendah terjadi pada Kabupaten Tanah Datar. Jumlah orang yang menamatkan pendidikan menengah keatas terbanyak dari tahun 2017 sampai 2021 terjadi pada Kota Padang dengan nilai sebesar 260,28% dan terendah terjadi pada Kabupaten Solok dengan nilai sebesar 74,40%. Sedangkan jumlah orang yang menamatkan pendidikan tinggi terbanyak dari tahun 2017 sampai 2021 terjadi pada Kota Padang Panjang nilai 247,83% dan terendah terjadi pada Kabupaten Kepulauan Mentawai dengan nilai 33,5%. Jadi secara rata-rata pendidikan di Sumatera Barat mengalami peningkatan.

Dapat disimpulkan semakin meningkat tingkat pendidikan yang pernah ditamatkan oleh seseorang maka semakin meningkat pula pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat. Menurut (Paulsen 2001) mengatakan bahwa seseorang yang berpendidikan lebih tinggi dapat dikatakan sebagai seseorang yang mampu menamatkan tingkat pendidikan terakhir minimal sekolah menengah pertama dan atas atau pendidikan tinggi. Pekerja yang menamatkan pendidikan sekolah menengah ke atas dapat dikatakan sebagai pekerja yang berkualitas sehingga dapat membantu meningkatkan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di suatu negara. Pertumbuhan berkelanjutan dapat ditingkatkan melalui ilmu pengetahuan, kemajuan teknologi, dan modal manusia. Faktor modal manusia dapat berupa kesehatan dan pendidikan yang mana merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas modal manusia dalam meningkatkan pendapatan yang lebih tinggi (Shahbaz et al. 2022).

Pada era globalisasi ekonomi berbasis pengetahuan, dan evolusi teknologi seperti saat sekarang ini maka dibutuhkanlah individu-individu yang memiliki kompetensi, keterampilan, dan keunggulan, pengalaman, pengetahuan, dan kompetitif yang bagus. Sehingga dapat dijadikan asset berharga yang dinamakan dengan modal manusia (Kwon 2009). Pendidikan tinggi sangatlah penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara apabila pendidikan lebih diutamakan maka akan dapat memajukan negara yang sebelumnya berkembang menjadi lebih negara lebih maju. Pertumbuhan ekonomi pada suatu negara dapat dipengaruhi salah satu faktor seperti pendidikan tinggi (human capital) (WHALLEY and ZHAO 2013). Dapat kita lihat berdasarkan indikator pengukur human capital yaitu tingkat pendidikan yang berupa jumlah penduduk yang menamatkan pendidikan tinggi di wilayah Sumatera Barat yang mana menunjukkan dari tahun 2017 sampai 2021 mengalami peningkatan yang signifikan. Hal tersebut dapat diartikan bahwa human capital dapat membantu dan memajukan pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat.

Menurut penelitian yang diteliti oleh (Baah-Boateng 2013) dengan judul Human Capital Development: The Case of Education as a Vehicle for Africa's Economic Transformation. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa hubungan antara human capital dan transformasi ekonomi mempunyai hubungan korelasi yang signifikan antara pendidikan dan transformasi struktural dari suatu ekonomi. Artinya dengan meningkatkan human capital dalam pendidikan merupakan sarana menempatkan

ekonomi pada jalur transformasi dan kunci untuk mencapai sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut penelitian (Maulana 2015) dampak human capital terhadap pertumbuhan ekonomi daerah di Provinsi Jawa Tengah. Dapat diringkas bahwa penelitiannya menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi daerah provinsi Jawa Tengah dapat dipengaruhi secara positif oleh rata-rata lama sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti teliti, sehingga dari hasil pembahasan kita dapat membuat kesimpulan bahwa pengaruh human capital terhadap pembangunan ekonomi di Sumatera Barat dapat kita lihat dibawah ini :Pendidikan dapat dikatakan sebagai suatu proses yang dapat menaikkan kualitas modal manusia, pendidikan dapat terbagi menjadi beberapa bagian seperti pendidikan sekolah dasar, pendidikan menengah pertama dan atas, dan pendidikan tinggi. Pendidikan yang berkualitas akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dapat ditingkatkan sehingga modal manusia dapat berkontribusi pada pertumbuhan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi. Pendidikan tinggi sangatlah penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara jika pendidikan lebih diutamakan maka akan dapat memajukan yang sebelumnya berkembang menjadi lebih negara lebih maju. Human capital di Sumatera Barat mengalami peningkatan pada setiap kabupaten sehingga human capital dapat memberikan dampak yang bagus dalam meningkatkan pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat. Semakin meningkat pendidikan tinggi yang ditamatkan di Sumatera Barat maka semakin besar kontribusi modal manusia terhadap pembangunan ekonomi di Sumatera Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, Evi. 2019. "Pengukuran Modal Manusia (Suatu Studi Literatur)." *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)* 4(1): 176–83.
- Anwar, Muhammad. 2015. *Filsafat Pendidikan*. Kencana.
- Baah-Boateng, William. 2013. "Human Capital Development: The Case of Education as a Vehicle for Africa's Economic Transformation."
- Colantonio, E., R. Marianacci, and N. Mattosio. 2010. "On Human Capital and Economic Development: Some Results for Africa." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 9: 266–72. <http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.12.148>.
- Deming, David J. 2022. "Four Facts about Human Capital." *Journal of Economic Perspectives* 36(3): 75–102.
- Goldin, Claudia D. 2016. "Human Capital."
- Hanifah, H, and Y Yulhendri. 2022. "Human Capital, Kebijakan Pendidikan Dan Pertumbuhan Ekonomi Analisis Evidence Di Indonesia." *Jurnal Salingka Nagari* 1(1): 78–92. <https://jsn.ppj.unp.ac.id/index.php/jsn/article/view/11%0Ahttps://jsn.ppj.unp.ac.id/index.php/jsn/article/download/11/11>.
- Hanushek, Eric A, and Ludger Woessmann. 2020. "Education, Knowledge Capital, and Economic Growth." *The economics of education*: 171–82.

- Ikhsan, Fuad. 2005. "Perkembangan Peserta Didik." *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Kwon, Dae-Bong. 2009. "Human Capital and Its Measurement." In *The 3rd OECD World Forum on "Statistics, Knowledge and Policy" Charting Progress, Building Visions, Improving Life*, , 27–30.
- Maulana, Ridwan. 2015. "Pengaruh Human Capital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Di Provinsi Jawa Tengah." *Economics Development Analysis Journal* 4(2): 159–65.
- Mazur, Michael P. 2023. *Economic Growth and Development in Jordan*. Taylor & Francis.
- Nugroho, Untung. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani*. Penerbit CV. Sarnu Untung.
- Paulsen, Michael B. 2001. "The Economics of Human Capital and Investment in Higher Education." *The finance of higher education: Theory, research, policy, and practice*: 55–94.
- Rahmat, Wachid Fuady. 2015. "Kajian Teori Dan Implementasi Pembangunan Terhadap Tolok Ukur Keberhasilan Pembangunan Oleh: Wachid Fuady R." *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi* 19(32).
- Schumpeter, Joseph A, and Richard Swedberg. 2021. *The Theory of Economic Development*. Routledge.
- Shahbaz, Muhammad, Malin Song, Shabbir Ahmad, and Xuan Vinh Vo. 2022. "Does Economic Growth Stimulate Energy Consumption? The Role of Human Capital and R&D Expenditures in China." *Energy Economics* 105: 105662.
- Weinstein, Russell. 2022. "Local Labor Markets and Human Capital Investments." *Journal of Human Resources* 57(5): 1498–1525.
- Whalley, John, And Xiliang Zhao. 2013. "The Contribution Of Human Capital To China's Economic Growth." *China Economic Policy Review* 02(01): 1350001. <https://doi.org/10.1142/S1793969013500015>.
- Yulhendri, Yulhendri, Rino Rino, and Tri Kurniawati. 2006. "Analisis Perubahan Struktur Ekonomi Terhadap Distribusi Pendapatan Di Indonesia."